

---

## ANALISIS SISTEM INFORMASI PENCATATAN IBU HAMIL DI KABUPATEN JEMBER

Ilham Aditya Aji<sup>1\*</sup>, Atma Deharja<sup>2</sup>, Sustin Farlinda<sup>3</sup>, Efri Tri Ardianto<sup>4</sup>, Maya Weka Santi<sup>5</sup>

Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*e-mail: ilhamadityaaji12@gmail.com

### Abstrak

Angka kematian ibu di Jawa Timur sejak dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang disebabkan adanya pembatasan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Pada tahun 2020 Kabupaten Jember menduduki peringkat pertama angka kematian ibu (AKI) di Jawa Timur sebanyak 61 orang dari 175,53 per 100.00 kelahiran hidup. Pemkab Jember pada tahun 2017 sudah menerapkan sistem informasi pencatatan ibu hamil untuk menekan AKI di Kabupaten Jember akan tetapi saat ini penggunaannya belum maksimal dikarenakan masih terdapat hambatan seperti pengguna merasa kesulitan dalam menggunakannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi pencatatan ibu hamil di Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan metode Technology Acceptance Model (TAM) dan subjek penelitian adalah bidan pengguna sistem informasi. Hasil dari penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kegunaan terhadap persepsi manfaat ( $\text{sig} = 0.001$ ,  $r = 0.483$ ), variabel privasi dan SP terhadap variabel persepsi manfaat ( $\text{sig} = 0.023$ ,  $r = 0.879$ ), dan variabel persepsi manfaat terhadap niat pengguna ( $\text{sig} = 0.001$ ,  $r = 0.468$ ). Saran dalam penelitian ini, sebaiknya Dinas Kesehatan perlu membuat SOP yang mewajibkan pengguna menggunakan sistem informasi pencatatan ibu hamil untuk pelayanan agar lebih intensif dan maksimal dalam penggunaannya.

**Kata Kunci:** Angka kematian ibu, Technology Acceptance Model

### Abstract

*The maternal mortality rate in East Java has increased over the last two years due to restrictions on antenatal care visits. In 2020 Jember Regency was ranked first in the maternal mortality rate (MMR) in East Java as many as 61 people out of 175.53 per 100,000 live births. The Jember Regency Government in 2017 has implemented an information system for recording pregnant women to suppress MMR in Jember Regency but currently, its use is not maximized because there are still obstacles such as users finding it difficult to use it. The purpose of this study was to analyze the information system for recording pregnant women in Jember Regency. This research is a quantitative study with a cross-sectional approach, this approach is used to see the relationship between one variable and another with the Technology Acceptance Model (TAM) method and the research subject is a midwife who uses information systems. The results of the study show that there is a significant relationship between the usability variable and perceived benefits ( $\text{sig} = 0.001$ ,  $r = 0.483$ ), privacy and confidentiality variables and perceived benefits ( $\text{sig} = 0.023$ ,  $r = 0.879$ ), and the perceived benefit variable on user intentions. ( $\text{sig} = 0.001$ ,  $r = 0.468$ ). The suggestion in this study is that the Health Service should make an SOP that requires users to use an information system for recording pregnant women for services to be more intensive and maximal in their use.*

**Keywords:** Maternal mortality rate, Technology Acceptance Model

### 1. Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator kesejahteraan perempuan, indikator kesejahteraan suatu bangsa sekaligus menggambarkan hasil capaian pembangunan suatu negara. Informasi tentang kematian ibu akan sangat banyak Membantu mengembangkan rencana untuk meningkatkan kesehatan ibu, Terutama layanan kehamilan dan persalinan yang aman, rencana promosi Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, manajemen sistem rujukan Atasi komplikasi kehamilan dan bersiaplah untuk siaga bagi suami Salam kelahiran, ini upaya lain Mengurangi angka kematian ibu dan meningkatkan kesehatan reproduksi (Chalid and Hasanuddin 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Timur mengalami peningkatan pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan pemeriksaan kehamilan yang dibatasi, sehingga skrining pada ibu hamil risiko tinggi kurang efektif. Banyak ibu hamil yang seharusnya dapat melakukan persalinan di

fasyankes rujukan namun dilakukan di fasyankes primer karena keterbatasan bed di rumah sakit. Akibat keterbatasan jumlah tempat tidur rumah sakit dan pandemi Covid-19 menyebabkan kematian ibu pada kasus lain (Konfirmasi Covid-19). Sebanyak 56 orang menyebabkan peningkatan jumlah kematian ibu di beberapa daerah. Menurut Supas 2016, angka kematian ibu nasional adalah 305 per 100.000 Kelahiran hidup. Angka kematian ibu di Jawa Timur pada tahun 2019 mencapai Ada 89,81 dari setiap 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2020 Ada 98,39 kasus per 100.000 kelahiran hidup ( Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2020)..

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Propinsi Jawa Timur. Pada tahun 2020, Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Jember tertinggi di Jawa Timur. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Jember dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 kematian ibu mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 41 kematian menjadi 47 kasus, tahun 2020 AKI di Kabupaten Jember sebesar 175,53 per 100.00 kelahiran hidup sebanyak 61 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa program dan kegiatan Dinas Kesehatan yang menunjang penyelesaian masalah AKI tersebut masih belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, sistem informasi pencatatan ibu hamil telah berjalan sejak tahun 2017 namun sistem tidak berjalan secara optimal karena masih terdapat berbagai hambatan. Penyebab terhambatnya penggunaan sistem tersebut disebabkan oleh pengguna sistem yaitu bidan yang tidak semuanya bisa menggunakan sistem tersebut sehingga merasa sulit dalam menggunakannya termasuk sulit dalam mengakses sistem tersebut dikarenakan jaringan internet yang tidak mendukung, menurut Bimaniar, I et al. (2018) satu sistem informasi akan berhasil apabila diterima oleh pengguna. Selain itu sistem ini saat digunakan seringkali mengalami gangguan dan sulit mengakses disebabkan jaringan internet yang terbatas, sehingga pengguna kurang berminat menggunakannya. Dalam penggunaan sistem informasi, sebagian besar pengguna akan melihat kegunaan dan kemudahannya. Semakin seseorang merasa bahwa sistem tersebut mudah dan mendatangkan manfaat maka akan semakin tinggi pula niat seseorang untuk menggunakan (Bimaniar, I et al. 2018).

Hambatan tersebut nantinya akan menjadi ancaman bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, apabila tidak segera ditemukan solusinya karena akan kesulitan dalam mendapatkan data tentang ibu hamil yang berisiko tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi pencatatan ibu hamil di Kabupaten Jember dengan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM).

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1 Jenis/desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dengan metode Technology Acceptance Model (TAM).

### **2.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan adalah 45 bidan yang merupakan pengguna dari sistem informasi pencatatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Jember.

### **2.3 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Tahap penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner sesuai dengan sampel yang ditentukan. Kuesioner ini diedarkan dengan suatu pertanyaan yang berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada responden untuk mendapatkan sebuah informasi.

### **2.4 Metode Analisis Data**

Pada tahapan ini melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan menggunakan uji Rank *Spearman*.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Mengidentifikasi Kegunaan Sistem Informasi Pencatatan Ibu Hamil.**

Hasil identifikasi kegunaan sistem informasi pencatatan ibu hamil menggunakan kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Skor Total Variabel Kegunaan

Variabel Kegunaan		
Kategori	N	%
Sangat Baik	20	44%
Baik	22	49%
Buruk	2	4%
Sangat Buruk	1	3%
Total	45	100%

Sumber: Hasil Analisis dari Data Primer Kuisisioner, 2020

Berdasarkan tabel 1 hasil kuisisioner yang disebarkan kepada 45 orang pengguna sistem didapatkan hasil skor total variabel kegunaan pada tabel 1 diketahui paling banyak responden menjawab dalam kategori baik, yaitu sebanyak 22 orang atau 49% memiliki persepsi yang baik terhadap kegunaan sistem, hal tersebut didukung oleh penelitian Arry et al. (2017) bahwa berdasarkan hasil penelitian dan analisis diskriptif persepsi kegunaan atau manfaat, tanggapan responden secara keseluruhan berada pada kategori baik, hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan responden terhadap masing – masing item pertanyaan variabel kegunaan. 20 orang atau 44% memiliki persepsi sangat baik terhadap kegunaan sistem, 2 orang atau 4% memiliki persepsi buruk terhadap kegunaan sistem dan 1 orang atau 3% memiliki persepsi sangat buruk terhadap kegunaan sistem. Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner oleh responden, sebagian besar memiliki persepsi baik dan sangat baik lebih banyak, terdapat responden yang memiliki persepsi buruk dan sangat buruk pada kegunaan sistem disebabkan adanya kesulitan mengakses dan menggunakan sistem ini sehingga responden berpersepsi bahwa sistem ini kurang membantu pekerjaan mereka.

### 3.2 Mengidentifikasi Privasi dan Kerahasiaan Sistem Informasi Pencatatan Ibu Hamil.

Hasil identifikasi privasi dan kerahasiaan sistem informasi pencatatan ibu hamil menggunakan kuisisioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Skor Total Variabel Privasi dan Kerahasiaan

Variabel Privasi dan Kerahasiaan		
Kategori	N	%
Sangat Baik	36	80%
Baik	9	20%
Buruk	0	0%
Sangat Buruk	0	0%
Total	45	100%

Sumber: Hasil Analisis dari Data Primer Kuisisioner, 2020

Berdasarkan tabel 2 hasil kuisisioner yang disebarkan kepada 45 orang pengguna sistem didapatkan hasil skor total variabel privasi dan kerahasiaan pada tabel 2 Diketahui paling banyak responden menjawab dalam kategori sangat baik, yaitu sebanyak 36 orang atau 81% memiliki persepsi yang sangat baik terhadap privasi dan kerahasiaan sistem, 9 orang atau 19% memiliki persepsi baik terhadap privasi sistem, dan tidak ada pengguna yang berpendapat buruk dan sangat buruk mengenai privasi dan kerahasiaan sistem. Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner oleh responden, sebagian besar memiliki persepsi baik dan sangat baik lebih banyak, terdapat responden yang memiliki persepsi buruk dan sangat buruk pada kegunaan sistem disebabkan adanya kesulitan mengakses dan menggunakan sistem ini sehingga responden berpersepsi bahwa sistem ini kurang membantu pekerjaan mereka.

### 3.3 Mengidentifikasi Manfaat Sistem Informasi Pencatatan Ibu Hamil.

Hasil identifikasi manfaat sistem informasi pencatatan ibu hamil menggunakan kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Skor Total Variabel Manfaat

Variabel Manfaat		
Kategori	N	%
Sangat Baik	27	60%
Baik	17	36%
Buruk	1	4%
Sangat Buruk	0	0%
Total	45	100%

Sumber: Hasil Analisis dari Data Primer Kuisioner, 2020

Berdasarkan tabel 3 hasil kuisioner yang disebarakan kepada 45 orang pengguna sistem didapatkan hasil skor total variabel manfaat pada tabel 3 Diketahui paling banyak responden menjawab dalam kategori sangat baik, yaitu sebanyak 27 orang atau 60% memiliki persepsi yang sangat baik terhadap manfaat sistem, 17orang atau 36% memiliki persepsi baik terhadap manfaat sistem, 1 orang atau 4% memiliki persepsi buruk mengenai manfaat sistem dan tidak ada pengguna yang berpersepsi sangat buruk mengenai privasi sistem. Berdasarkan hasil pengisian kuisioner oleh responden, sebagian besar memiliki persepsi baik dan sangat baik lebih banyak, terdapat responden yang memiliki persepsi buruk dan tidak terdapat responden yang memiliki persepsi sangat buruk. Persepsi buruk ini dikarenakan pengguna yang berkerja dilokasinya mengalami kesulitan jaringan internet sehingga tidak dapat mendapatkan informasi ibu hamil secara cepat. Pengguna yang tidak mengalami kesulitan jaringan internet dapat melakukan tindak lanjut kondisi ibu hamil dari informasi yang telah didapatkan, sehingga pengguna merasakan sistem informasi pencatatan ibu hamil bermanfaat dalam pekerjaannya.

### 3.4 Mengidentifikasi Niat Pengguna Sistem Informasi Pencatatan Ibu Hamil.

Hasil identifikasi niat pengguna sistem informasi pencatatan ibu hamil menggunakan kuisioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Skor Total Niat Pengguna

Variabel Niat Pengguna		
Kategori	N	%
Sangat Baik	35	78%
Baik	10	22%
Buruk	0	0%
Sangat Buruk	0	0%
Total	45	100%

Sumber: Hasil Analisis dari Data Primer Kuisioner, 2020

Berdasarkan tabel 4 hasil kuisioner yang disebarakan kepada 45 orang pengguna sistem didapatkan hasil skor total variabel niat pengguna pada tabel 4 Diketahui paling banyak responden menjawab dalam kategori sangat baik, yaitu sebanyak 35 orang atau 78% memiliki niat penggunaan yang sangat baik terhadap sistem, 10 orang atau 22% memiliki persepsi baik terhadap penggunaan sistem, dan tidak ada pengguna yang berpersepsi burukdan sangat buruk mengenai privasi sistem.

### 3.5 Menganalisis Hubungan Kegunaan Sistem Terhadap Manfaat Sistem Informasi Pencatatan Ibu Hamil.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan analisis *Spearman* rank menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan kegunaan sistem terhadap manfaat sistem informasi pencatatan ibu hamil, sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi *Spearman* Rank Kegunaan Sistem Terhadap Manfaat

		Correlations		
			Kegunaan	Manfaat
<i>Spearman's rho</i>	Kegunaan	Correlation Coefficient	1.000	.483**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	45	45
	Manfaat	Correlation Coefficient	.483**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai Signifikansi  $0.001 < 0.05$  yang artinya terdapat hubungan antara variabel kegunaan terhadap manfaat dan terdapat tingkat keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel kegunaan terhadap persepsi manfaat adalah sebesar 0.483 yaitu dalam kategori korelasi cukup. Angka korelasi bernilai positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), dengan demikian dapat diartikan meningkatnya kegunaan sistem, maka akan meningkatkan persepsi manfaat sistem. Hal ini didukung oleh bidan sebagai pengguna yang merasakan manfaat dalam menggunakan sistem informasi pencatatan ibu hamil untuk membantu menyelesaikan pekerjaan mereka.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Made, Puspita, and Warmika (2016) yang menyatakan hubungan antara variabel kegunaan terhadap persepsi manfaat, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,668 mempunyai besaran t hitung 8,577. Pada tingkat level of significance  $\alpha=5$  persen maka t hitung lebih besar dari t table kritis 1,98 artinya kegunaan penggunaan berpengaruh positif pada rasa manfaat. Penelitian Santi dan Deharja(2017) menunjukkan bahwa kegunaan sistem berpengaruh terhadap penggunaan JSC dengan FAI dengan hasil (sig = 0.000). Dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima, karena terdapat hubungan signifikan dan searah antara variabel kegunaan terhadap variabel manfaat.

### 3.6 Menganalisis Hubungan Privasi dan Kerahasiaan Terhadap Manfaat Sistem Informasi Pencatatan Ibu Hamil.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan analisis *Spearman* rank menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan privasi dan kerahasiaan terhadap manfaat sistem informasi pencatatan ibu hamil, sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi *Spearman* Rank Privasi dan Kerahasiaan Terhadap Manfaat

		Correlations		
			Privasi	Manfaat
<i>Spearman's rho</i>	Privasi dan Kerahasiaan	Correlation Coefficient	1.000	.879
		Sig. (2-tailed)	.	.023
		N	45	45
	Manfaat	Correlation Coefficient	.879	1.000
		Sig. (2-tailed)	.023	.
		N	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai Signifikansi (p-value)  $0.023 < (\alpha) 0.05$  artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel privasi dan kerahasiaan terhadap variabel persepsi manfaat, koefisien korelasi atau nilai r antara privasi terhadap manfaat adalah 0.879 yaitu dalam kategori korelasi sangat kuat. Angka korelasi bernilai positif sehingga hubungan

kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), dengan demikian dapat diartikan meningkatnya privasi dan kerahasiaan sistem, maka akan meningkatkan persepsi manfaat sistem. Pengguna sistem ini merasakan manfaat adanya hak akses pengguna yang telah ada dan dirasa cukup baik.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian Soewandi dan Lukman (2020) yang menyatakan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan nilai R sebesar 0.802. Berdasarkan penelitian Rusli (2015) menunjukkan bahwa hubungan variabel *privacy* dengan variabel manfaat kuat dan positif. Rahmawati (2020) menyatakan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi manfaat penggunaan e-wallet dengan nilai sig 0,005. Dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima, karena terdapat hubungan signifikan dan searah antara variabel privasi dan kerahasiaan terhadap variabel persepsi manfaat.

### 3.7 Menganalisis Hubungan Manfaat Terhadap Niat Pengguna Sistem Sistem Informasi Pencatatan Ibu Hamil.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan analisis *Spearman* rank menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan persepsi manfaat terhadap niat pengguna sistem informasi pencatatan ibu hamil, sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi *Spearman* Rank persepsi Manfaat Terhadap Niat Pengguna

		Correlations		
			Manfaat	Niat Pengguna
<i>Spearman's rho</i>	Manfaat	Correlation Coefficient	1.000	.468**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	45	45
	Niat Pengguna	Correlation Coefficient	.468**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai signifikansi (p-value)  $0.001 < (\alpha) 0.05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel persepsi manfaat terhadap niat pengguna, hasil ini diperkuat dengan hasil penelitian Made, Puspita, and Warmika (2016) yang menyatakan pengujian hipotesis pada pengaruh persepsi manfaat terhadap niat menggunakan menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar. Hal ini mengandung arti bahwa manfaat memiliki keterkaitan dengan niat seseorang dalam menggunakan Mobile Commerce. Seperti, membantu kinerja, dapat diakses kapan dan dimana saja, lebih efektif, meningkatkan produktifitas dan sebagainya.

Tingkat keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara manfaat terhadap niat pengguna adalah 0.468 yaitu dalam kategori korelasi cukup .angka korelasi bernilai positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), dengan demikian dapat diartikan meningkatnya manfaat sistem, maka akan meningkatkan niat pengguna sistem. Kondisi di lapangan pengguna sistem merasakan manfaat dari sistem ini dapat membantu mengambil keputusan dengan cepat, sehingga keinginan pengguna akan tetap menggunakan sistem ini untuk seterusnya. Dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima, karena terdapat hubungan signifikan dan searah antara variabel manfaat terhadap variabel niat pengguna.

---

#### 4. Simpulan dan Saran

##### 4.1 Simpulan

- Hasil Identifikasi variabel kegunaan didapatkan tanggapan responden secara keseluruhan berada pada kategori baik sebanyak 49%, 44% memiliki persepsi sangat baik, 4% memiliki persepsi buruk dan 3% memiliki persepsi sangat buruk terhadap penggunaan sistem informasi.
- Hasil Identifikasi variabel privasi dan kerahasiaan, responden menjawab dalam kategori sangat baik, yaitu 80% dan 44% memiliki persepsi baik terhadap privasi dan kerahasiaan sistem.
- Hasil Identifikasi variabel manfaat, responden menjawab dalam kategori sangat baik, yaitu 60%, 36% memiliki persepsi baik, 4% memiliki persepsi buruk dan tidak ada pengguna yang sangat buruk terhadap manfaat sistem.
- Hasil Identifikasi variabel niat pengguna dalam menggunakan sistem, responden menjawab dalam kategori sangat baik, yaitu sebanyak 78%, 22% memiliki persepsi baik dan tidak ada pengguna yang berpersepsi buruk dan sangat buruk terhadap niat pengguna sistem.
- Terdapat hubungan yang signifikan dan searah antara variabel kegunaan terhadap variabel manfaat dengan  $p\text{-value} = 0.001$ ,  $\alpha = 0.05$  dan nilai  $r = 0.483$ .
- Terdapat hubungan yang signifikan dan searah antara variabel privasi dan kerahasiaan terhadap variabel manfaat dengan  $p\text{-value} = 0.023$ ,  $\alpha = 0.05$  dan nilai  $r = 0.879$ .
- Terdapat hubungan yang signifikan dan searah antara variabel manfaat terhadap variabel niat pengguna dengan  $p\text{-value} = 0.001$ ,  $\alpha = 0.05$  dan nilai  $r = 0.468$ .

##### 4.2 Saran

- Sebaiknya Dinas Kesehatan perlu membuat peraturan atau SOP (Standar Operasional Prosedur) yang mewajibkan bidan dalam menggunakan sistem informasi pencatatan ibu hamil untuk pelayanan kepada ibu dan anak agar lebih intensif dan maksimal dalam penggunaannya.
- Sebaiknya Dinas Kesehatan perlu adanya pengembangan serta inovasi agar fitur – fitur didalam sistem informasi pencatatan ibu hamil lebih menarik dan tidak membosankan.
- Perlu adanya peningkatan kebutuhan pengguna sistem informasi pencatatan ibu hamil, karena jika sistem informasi memiliki ketersediaan yang baik maka akan mudah menarik minat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut seterusnya.

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data. Selain itu, disampaikan terimakasih juga kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner yang telah diberikan.

#### Daftar Pustaka

- Bimaniar, I., M, A., Agusyahbana, F.,. 2018. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kemanfaatan Dengan Niat Ibu Untuk Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Surveillance Kesehatan Dan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)* Volume 6(5), pp. 209 – 215.
- Chalid, Maisuri Tadjuddin, and Universitas Hasanuddin. 2017. "Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu :." (December 2016).
- Davis, F. 1989. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly* , 319-40
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2020*. Surabaya.
- Made, Ni, Ari Puspita, and I Gde Kt Warmika. 2016. "Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Perspsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan." 5(4): 2606–36.

- Meirianti, W. *et al.* 2018. 'Kualitas Informasi pada Sistem Informasi Manajemen dalam Pelayanan Jaminan Kesehatan Public Health Faculty Universitas Muslim Indonesia Address , 1(3), pp. 286–296.
- Rahmawati, Y. 2020. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng. *Journal of Economics and Banking*.
- Rusli, et al.. 2015. "Influence The Perceived of Usefulness, Ease, Security and Privacy, and the Speed of The Behavioral Intensity for The E-Filing Usage (Studies of The Personal Tax Payer In Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan)." 2(2): 1–15.
- Santi, M. W. and Deharja, A. 2017. "The Effect Of Information System Usability And Midwife Involvement Toward Perceived Usefulness Of Jember Safety Center ( Jsc ) With Fai In Jember Regency." : 277–81.
- Soewandi,E. F. J and Lukman. H. 2020. ' Pengaruh Manfaat. Kemudahan Penggunaan, Privasi, Dan Peningkatan Kinerja Seseorang Dalam Pengadopsian Cloud Computing, 836 – 844
- Widodo, A., & Azdy Putri, A. S. 2017. Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan Teknologi Pada Pengguna Instagram Di Indonesia (Studi pada Followers Akun Kementerian Pariwisata @indtravel). *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis*, 18-26. doi:10.31104/jsab.v1i1.8